

Perancangan Dan Pelaksanaan Proyek Integritas Dan Gerakan Anti Korupsi Di Sekolah Menengah Atas Swasta Maha Bodhi Karimun

Anita¹, Widiyaya², Jesslyn³, Mavrikt Josephino⁴, Salinda⁵, Sellya Chandra⁶, Stella Novianti⁷, Winny⁸

Universitas Internasional Batam

Email: anita.lec@uib.ac.id, widiyaya.tan@uib.ac.id, 2142023.jesslyn@uib.edu, 2142042.mavrikt@uib.edu, 2142019.salinda@uib.edu, 2142018.sellya@uib.edu, 2142079.stella@uib.edu, 2142012.winny@uib.edu

Abstrak

Indonesia adalah salah satu negara terkorup di Asia. Kini, kata “Korupsi” sudah tidak asing lagi di lingkungan masyarakat. Terjadinya korupsi dikarenakan masyarakat menghadapi masalah ekonomi yang disebabkan oleh tingginya kebutuhan hidup dan pendapatan yang semakin berkurang. Korupsi dapat disebabkan dari faktor internal dan eksternal. Berdasarkan data Komisi Pemberantasan Korupsi, tingkat korupsi lebih tinggi pada pendidikan tingkat tinggi. Peserta didik yang duduk di bangku SMA merupakan generasi muda yang akan terus mengabdikan sebagai pemimpin negara Indonesia kedepan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan anti korupsi kepada generasi muda dengan tujuan menanamkan sikap integritas dalam diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat pemahaman peserta didik SMAS Maha Bodhi Karimun sebelum dan sesudah implementasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Implementasi penyuluhan dilakukan secara *online* dan *offline*. Implementasi secara *online* melakukan webinar dengan aplikasi Zoom Meeting terdiri dari sesi presentasi PowerPoint, video edukasi, diskusi, serta kuis. Sedangkan implementasi secara *offline* melakukan kampanye di sekolah SMAS Maha Bodhi Karimun berawal dari sesi pemberian modul dan video animasi. Selanjutnya, memasuki sesi diskusi dan permainan yang dilakukan secara berkelompok. Luaran kegiatan yang diberikan, yaitu video edukasi, modul pembelajaran, PowerPoint, piagam, hadiah kepada pemenang, publikasi media massa di *website* Warta Kepri, publikasi poster di Instagram dan publikasi artikel tentang “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” di laman *National Conference for Community Service Project* (NaCosPRO). Hasil implementasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah dilakukan implementasi. Peningkatan pemahaman menjadi solusi pemutus rantai korupsi sejak dini dengan menanamkan pola pikir anti korupsi dan sikap integritas.

Abstract

Indonesia is one of the most corrupt country in Asia. Nowadays, the word “Corruption” is widely used in society. The occurrence of corruption is due to the community experiencing economic problems cause increased living necessities and reduced income. Corruption happened due internal and external factors. According to Komisi Pemberantasan Korupsi, corruption in a higher level of education is relatively high. High school students are the younger generation who will continue to serve as Indonesia’s leaders in the future. Therefore, it is necessary to provide anti-corruption education to the younger generation to implement and uphold their integrity principle. The purpose of this research is to analyze the difference understanding levels of Maha Bodhi Karimun High School students before and after implementation. The research method was quantitative method. Data collection techniques were conducted by interview, observation, documentation, and questionnaires. Counseling's implementation was done by online and offline. Online implementation of webinars use Zoom Meeting consists PowerPoint presentation, educational videos, discussions, and

quizzes. Meanwhile, offline implementation of campaign at Maha Bodhi Karimun High School started from share module and animated video. Next, is discussion sessions and games that are carried out by groups. This activity provide such outputs, were educational video, module, PowerPoint, certificates, prizes to winners, publication to mass media on website of Warta Kepri, and poster publications on Instagram. Results of implementation showed increase in students' understanding before and after implementation. Increased of understanding is solution to break the chain of corruption since early by instilling anti-corruption mindset and integrity attitude.

Keywords: *Corruption, Integrity, Anti-Corruption, Outputs.*

Pendahuluan

Korupsi (*corruption*) memiliki kata kerja “*corruptere*”, artinya rusak, busuk, memutarbalikkan, menyogok, serta menggoyahkan (Nasir, 2006). Korupsi juga memiliki pengertian sebagai salah satu bentuk perbuatan amoral yang menyalahgunakan wewenang atau kekuasaan, demi kepentingan pribadi atau orang lain yang dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dan di mana pun (Handoyo, 2013). Korupsi di Indonesia telah terjadi sejak zaman VOC (*Vereenigde Oostindische Compagnie*) dan terus berlangsung hingga saat ini. Berdasarkan Indeks Persepsi Korupsi (IPK), kasus korupsi di Indonesia menduduki peringkat 96 dari 180 negara. Tindakan ini sangat merugikan negara serta berdampak pada kemiskinan dan kesenjangan sosial. Selain itu, tindakan korupsi seringkali menjadi akar permasalahan terkait naiknya harga kebutuhan pokok atau dikenal sebagai inflasi (Bagaskara, 2022). Berbagai upaya pemberantasan korupsi telah dilakukan pada setiap periode pemerintahan, namun korupsi telah mengakar di mana-mana. Upaya pemberantasan harus dilakukan dengan usaha yang luar biasa. Namun, kita dapat melakukan pencegahan dengan hal-hal kecil, seperti memberi edukasi kepada calon penerus bangsa tentang nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi nilai kejujuran. Salah satu aksi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah dengan melakukan kegiatan webinar dan kampanye kepada calon penerus bangsa. Mahasiswa perlu mengabdikan kepada masyarakat karena hal ini dapat menaikkan posisi mahasiswa

sebagai agen perubahan yang mampu merubah diri sendiri dan masyarakat menjadi lebih baik. Berbagai cara pengabdian diri kepada masyarakat dapat dilakukan, misalnya belajar tentang pancasila, bekerja sama dalam melestarikan lingkungan, melakukan webinar, sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat, ikut serta dalam musyawarah mufakat, dan cara lainnya. Integritas (*integrity*) secara etimologis dengan kata Latin serupa, yaitu “*Integer*”, memiliki makna “seluruh” atau “suatu bilangan bulat”. Integritas dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang satu atau utuh, tidak bisa dibagi, dan kebulatan atau keutuhan ini tidak bisa dihilangkan (Endro, 2017). Seseorang dinilai tidak mungkin memiliki integritas tanpa mempraktikkan kejujuran dan merupakan individu yang memperjuangkan tegaknya komitmen yang dipegang, sehingga integritas seringkali dianggap sebagai salah satu indikator dalam penanggulangan tindakan korupsi. Tujuan pelaksanaan webinar dan kampanye ini adalah untuk mencegah generasi muda supaya tidak memiliki niat untuk korupsi. Korupsi merupakan suatu tindakan memperkaya diri demi kepentingan diri sendiri yang dapat merugikan banyak pihak, termasuk masyarakat dan negara. Kegiatan webinar dan kampanye dilakukan dengan memberikan berbagai pelajaran/edukasi, permainan beserta penjelasan kepada peserta didik supaya mereka paham dan dapat ikut serta dalam gerakan anti korupsi dan membangkitkan kesadaran dampak korupsi.

Selain tujuan kegiatan juga terdapat manfaat kegiatan. Manfaat dari webinar dan kampanye ini adalah dapat mengurangi angka korupsi pada masa yang akan datang. Indeks Persepsi Korupsi (IPK) pada tahun 2021, angka korupsi di Indonesia mencapai poin 38 dari skala 0-100 dan Indonesia berada di peringkat 96 dari 180 negara. Angka ini telah bertambah 1 poin dari tahun sebelumnya yaitu 2020 dengan poin 37. Sebagai penambah, poin 0 berarti suatu negara sangat korup dan poin 100 negara bersih dari korup (Pahlevi, 2022).

Masalah

Alasan memilih siswa SMA sebagai subjek topik ini dikarenakan siswa SMA merupakan generasi muda yang dapat mengubah masa depan Indonesia dengan menanamkan pikiran untuk tidak melakukan korupsi, mengingat angka korupsi Indonesia pada saat ini masih tergolong tinggi. Selain itu, berdasarkan data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), tingkat korupsi relatif lebih tinggi pada tingkatan pendidikan yang tinggi (Ramadhan, 2020). Sehingga, sebelum peserta didik memasuki dunia kerja, sangat penting untuk menanamkan sikap integritas dan pikiran anti korupsi dalam diri mereka. Hal ini tentunya bertujuan sebagai pengingat di masa depan supaya mereka tidak melakukan tindakan korupsi. Alasan utama memilih untuk mengadakan kegiatan webinar dan kampanye di sekolah SMAS Maha Bodhi adalah karena kesadaran peserta didik terhadap korupsi masih relatif rendah. Sekolah hanya memiliki satu mata pelajaran wajib, yaitu Pendidikan Kewarganegaraan yang berkaitan dengan korupsi. Sehingga pengetahuan peserta didik hanya terbatas dalam buku. Selain itu, sekolah jarang melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan korupsi, integritas dan gerakan anti korupsi, misalnya pelatihan, webinar, sosialisasi, maupun pembelajaran lainnya. Dengan adanya kegiatan webinar dan kampanye yang ditujukan kepada peserta didik, diharapkan mampu membangun dan

meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap akibat dari tindakan korupsi. Pendidikan anti korupsi merupakan salah satu strategi pemberantasan korupsi dan berperan penting bagi perkembangan peserta didik. Pendidikan anti korupsi dapat dilakukan melalui webinar dan kampanye kepada peserta didik. Dengan adanya pendidikan anti korupsi, diharapkan mampu menanamkan sikap integritas dan gerakan anti korupsi kepada peserta didik.

Metode

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang berfokus pada aspek pemahaman yang lebih dalam dari suatu masalah. Menurut Arif (2011) dalam Aditya (2016), metode pembelajaran diartikan sebagai suatu cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana yang telah disusun untuk bentuk kegiatan praktis dan nyata dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam masalah yang ditemukan, juga dapat menggunakan metode pendidikan masyarakat atau yang dikenal sebagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran dilakukan dengan memberikan pemahaman atau materi pelajaran kepada peserta didik. Penerapan metode juga dapat melakukan kegiatan yang dapat memberikan pemahaman langsung terhadap peserta didik seperti diskusi. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan suatu informasi dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi 4 jenis, yaitu wawancara dan survei, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Berikut adalah penjelasan jenis pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara dan Survei

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab secara lisan dalam memperoleh informasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terbuka, di mana arah pertanyaan ini memberikan kesempatan kepada informan untuk berargumentasi.

Sedangkan, survei merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengamati perubahan yang terjadi. Dalam melakukan observasi sesuai dengan situasi sekolah SMAS Maha Bodhi terhadap aktivitas para informan. Observasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi-informasi dari mitra yang dipilih lebih tepat, baik berupa tempat, ruang, dan lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat berdasarkan formulir pencatatan dari berbagai sumber. Data-data yang diperoleh dari proses dokumentasi mitra dapat digunakan untuk memperkenalkan mitra secara utuh.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu proses yang penting untuk mengumpulkan data penelitian, terutama pengumpulan data primer. Kuesioner dianggap penting juga dalam mengumpulkan informasi yang tidak dapat dijawab oleh data sekunder. Dalam pelaksanaan “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” disediakan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan terhadap peserta didik terkait dengan pelaksanaan kampanye. Adanya hasil kuesioner dari peserta didik mampu mengetahui penilaian setelah implementasi.

Webinar “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” dilaksanakan pada SMAS Maha Bodhi, yang terletak di Jalan Bukit Senang, Tanjung Balai Karimun, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29664. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 12 Juni 2022 hari Minggu. Adapun jadwal kegiatannya sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Implementasi Pertama

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan dan berdoa	12.00 - 12.10
2	Video dan tanggapan	12.10 - 12.20
3	Quizizz	12.20 - 12.30
4	Pemaparan Materi	12.30 - 12.55
5	Tanya Jawab	12.55 - 13.05
6	Quizizz	13.05 - 13.15
7	Penyerahan Piagam	13.15 - 13.20
8	Dokumentasi	13.20 - 13.25
9	Kuesioner dan Penutupan	13.25 - 13.30

Kampanye “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” dilaksanakan pada SMAS Maha Bodhi, yang terletak di Jalan Bukit Senang, Tanjung Balai Karimun, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29664. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di SMAS Maha Bodhi pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 jam 07.15. Adapun jadwal kegiatannya sebagai berikut.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Implementasi Kedua

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	07.15 - 07.25
2	TTS (Teka-teki Silang)	07.25 - 07.40
3	Video	07.40 - 07.45
4	Diskusi	07.45 - 08.05
5	Permainan	08.05 - 08.30
6	Kuesioner	08.30 - 08.35

7	Pengumuman	08.35 - 08.40
8	Penutupan	08.40 - 08.45

Pembahasan

Dalam pelaksanaan implementasi proyek tentang “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi”, anggota kelompok mendatangi langsung ke mitra untuk melakukan wawancara kepada wakil kesiswaan mitra dan dokumentasi terhadap SMAS Maha Bodhi Karimun. Lokasi SMAS Maha Bodhi Karimun tepat di Jalan Bhakti Bukit Senang, Tanjung Balai Karimun, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau 29664. Sebelum pelaksanaan implementasi, langkah awalnya, yaitu merancang beberapa luaran kegiatan yang dibutuhkan dalam meluncurkan kegiatan ini, terdiri dari:

1. Pembuatan video edukasi untuk menambah wawasan peserta didik.
2. Perancangan modul pembelajaran mengenai judul “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi”.
3. Pembuatan PowerPoint untuk presentasi pada saat pelaksanaan implementasi.
4. Mempublikasi media massa di *website* Warta Kepri.
5. Mempublikasi artikel di laman “*National Conference for Community Service Project* (NaCosPRO).
6. Mendesain piagam dan hadiah kepada peserta pemenang dengan poin tertinggi dalam permainan *pre-test* dan *post-test*.
7. Mempublikasi poster di media sosial *Instagram* untuk memberi edukasi kepada masyarakat.

Kegiatan implementasi pertama dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi Zoom Meeting terhadap peserta didik SMAS Maha Bodhi Karimun dikarenakan masih dalam kondisi pandemi *Coronavirus disease 2019* (COVID-19). Implementasi pertama dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Juni 2022 pukul 12:00 WIB. Implementasi ini mencakup *pre-test*,

penyajian materi dalam bentuk video edukasi dan presentasi PowerPoint, diskusi dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* berisi 10 pertanyaan yang disajikan menggunakan *website* Quizizz.



Gambar 1. Foto Bersama Implementasi Pertama

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Implementasi Pertama

No	Pertanyaan	Skor <i>Pre Test</i>	Skor <i>Post Test</i>	Gain
1	Kata Latin integritas yaitu ...	23%	50%	27%
2	Fungsi integritas dibagi menjadi dua, yaitu ...	52%	80%	28%
3	Di bawah ini yang termasuk komponen nilai integritas korupsi, kecuali ...	35%	70%	35%
4	Di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam nilai integritas etos kerja yaitu ...	23%	50%	27%
5	Di bawah ini yang bukan merupakan nilai Integritas yaitu ...	76%	70%	-6%
6	Sikap sederhana dapat dicerminkan dari tindakan ...	58%	90%	32%
7	Sikap konsistensi dan keteguhan dalam menjunjung nilai luhur dan keyakinan merupakan istilah dari ...	64%	90%	26%
8	Di bawah ini yang tidak termasuk ke	58%	100%	42%

	dalam dampak korupsi di bidang ekonomi, yaitu ...			
9	Di bawah ini yang merupakan dampak korupsi dalam bidang politik yaitu...	11%	20%	9%
10	Perlu diketahui, pada tahun 2021 Indonesia berada di peringkat ke 96 dari 180 negara yang terkorup. Sedangkan negara terkorup pertama dipegang oleh negara...	11%	80%	69%
Rata-rata		41%	70%	29%

Perbandingan penilaian *pre-test* dan *post-test* yang ditunjukkan di atas dapat diketahui bahwa peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 29%, setelah menyimak penjelasan “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi”. Melalui persentase ini dapat menunjukkan seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap kegiatan Selanjutnya, Kegiatan implementasi kedua dilaksanakan secara *offline* dengan kunjungan langsung ke SMAS Maha Bodhi Karimun pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 pukul 07.30 WIB. Implementasi ini dihadiri oleh 33 peserta didik. Implementasi ini mencakup *pre-test*, video edukasi, diskusi dan *post-test*. *Pre-test* berisi 20 pertanyaan yang disajikan dalam permainan teka-teki silang (TTS) dan *Post-test* berisi 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 soal tebak kata, 5 soal benar/salah, dan 10 soal pilihan ganda.



Gambar 2. Foto Bersama Implementasi Kedua

Tabel 4. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Implementasi Kedua

No	Pertanyaan	Skor Pre Test	Skor Post Test	Gain
1	Salah satu dampak korupsi di bidang ekonomi yaitu meningkatnya angka...	67%	100%	33%
2	Peraturan perundang-undangan yang menjadi tidak efektif sebab pihak pengadilan yang menerima suap sehingga yang kaya dipermudah adalah salah satu dampak korupsi di bidang...	92%	67%	25%
3	Sikap memperhatikan atau menghiraukan orang lain yang baik dikenal maupun tidak dikenal merupakan salah satu nilai integritas yaitu sikap...	50%	100%	50%
4	Tidak mencontek teman saat ujian atau ulangan merupakan penerapan salah satu bentuk integritas yaitu sikap...	92%	100%	8%
5	Tindakan menyalahgunakan kekuasaan dengan memaksa seseorang untuk memberikan barang ataupun harta merupakan korupsi tindakan...	42%	83%	42%
6	Sikap konsistensi dan keteguhan dalam	42%	75%	33%

	menjunjung nilai luhur dan keyakinan merupakan istilah dari...			
7	Tindakan pengendalian sosial yang dilakukan setelah terjadi suatu pelanggaran disebut...	0%	58%	58%
8	Kata Latin korupsi yaitu...	8%	100%	92%
9	Nilai integritas yang terbagi menjadi keberanian, peduli, dan adil adalah...	8%	67%	58%
10	Penurunannya produktifitas merupakan dampak korupsi di bidang...	92%	67%	-25%
11	Seseorang yang dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung terhadap orang lain merupakan salah satu nilai integritas nilai sikap...	92%	92%	0%
12	Sikap dalam diri manusia yang taat terhadap peraturan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis merupakan salah satu integritas yaitu sikap...	17%	58%	42%
13	Ibu Any selaku istri pejabat pemerintahan selalu menerima pemberian berupa bingkisan dari rekan/bawahannya merupakan tindakan korupsi...	0%	8%	8%
14	Manfaat integritas yang mampu meningkatkan	0%	67%	67%

	kinerja otak seseorang merupakan manfaat integritas secara...			
15	Manfaat integritas yang mampu mengembangkan hubungan antar individu maupun lingkungan masyarakat merupakan manfaat integritas secara...	67%	100%	33%
16	Kata Latin integritas yaitu...	8%	83%	75%
17	Salah satu prinsip anti korupsi yang identik dengan keterbukaan dan kejujuran adalah...	0%	33%	33%
18	Sistem politik yang dikuasai oleh seseorang yang memiliki modal besar disebut...	8%	83%	75%
19	Kemiskinan sosial merupakan sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak dalam mempertahankan kehidupan yang disebabkan oleh suatu tindakan yaitu...	58%	100%	42%
20	Kondisi seseorang yang memberikan penilaian berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditentukan dan didukung oleh data/fakta merupakan sikap...	0%	33%	33%
Rata-rata		37%	74%	37%

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa, peserta didik mengalami peningkatan dalam pelaksanaan permainan,

yaitu antara penilaian *pre-test* dan *post-test*. Melalui perbandingan tabel penilaian menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 37% setelah memperhatikan penjelasan materi.

Implementasi proyek “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” berjalan dengan lancar, dan memiliki beberapa keunggulan dari kegiatan ini. Keunggulan yang ditemukan dari kedua implementasi yaitu:

1. Luaran kegiatan yang dirancang bermanfaat baik bagi peserta didik yang di implementasikan maupun masyarakat umum.
2. Dengan adanya kegiatan ini dapat menarik para generasi muda untuk memutus pola pikir korupsi.
3. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi peserta didik yang kurang memiliki kesadaran terhadap anti korupsi dan sikap integritas.

Selain itu, juga terdapat beberapa kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi”, yakni sebagai berikut.

1. Kesulitan dalam berinteraksi dengan peserta didik pada saat implementasi pertama yang dilaksanakan secara *online*.
2. Terjadinya gangguan koneksi internet yang tidak stabil pada implementasi *online*.

Simpulan

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu aksi yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam memberantas tindakan korupsi adalah dengan melakukan kegiatan webinar dan kampanye kepada calon penerus bangsa. Tujuan pelaksanaan webinar dan kampanye adalah untuk mencegah generasi muda supaya tidak memiliki niat untuk korupsi. Serta, manfaat dari webinar dan kampanye ini adalah mengurangi angka korupsi pada masa mendatang. Implementasi pertama dilakukan dengan kegiatan webinar secara *online* melalui aplikasi Zoom Meeting terhadap peserta didik Sekolah Menengah

Atas (SMAS) Maha Bodhi Karimun. Implementasi pertama dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 12 Juni 2022 pukul 12:00 WIB. Implementasi ini mencakup *pre-test*, penyajian materi dalam bentuk video edukasi dan presentasi PowerPoint, diskusi dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* berisi 10 pertanyaan yang disajikan menggunakan *website* Quizizz. Dari hasil implementasi pertama, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kenaikan nilai antara *pre-test* dan *post-test* adalah sebesar 29%. Implementasi kedua dilakukan dengan kegiatan kampanye secara *offline* di SMAS Maha Bodhi Karimun. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 dan dihadiri oleh 33 peserta didik. Implementasi kedua mencakup *pre-test*, video edukasi, diskusi dan *post-test*. *Pre-test* berisi 20 pertanyaan yang disajikan dalam permainan teka-teki silang (TTS) dan *Post-test* berisi 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 5 soal tebak kata, 5 soal benar/salah, dan 10 soal pilihan ganda. Dari hasil implementasi kedua, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kenaikan nilai yang terjadi antara *pre-test* dan nilai *post-test* adalah sebesar 37%. Dari hasil kedua implementasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik, di mana pada implementasi pertama terjadi peningkatan nilai sebesar 29% dan pada implementasi kedua terjadi peningkatan nilai sebesar 37%. Dari kenaikan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang telah disampaikan dan memiliki potensi untuk mencegah tindakan korupsi apabila diterapkan pada kehidupan mereka. Luaran kegiatan yang diberikan, yaitu video edukasi, modul pembelajaran, PowerPoint, piagam, hadiah kepada pemenang, publikasi media massa di *website* Warta Kepri, publikasi poster di Instagram dan publikasi artikel tentang “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” di laman *National Conference for Community Service Project* (NaCosPRO). Setelah pelaksanaan implementasi tersebut,

beberapa rekomendasi atau saran yang dapat diberikan adalah melakukan kegiatan implementasi secara tatap muka terhadap peserta didik agar menghindari terjadinya gangguan koneksi internet yang tidak stabil serta lebih efektif dan komunikatif saat berinteraksi langsung dengan peserta didik. Selain itu, bagi peserta didik diharapkan dapat menerapkan materi pembelajaran yang telah diberikan agar dapat menumbuhkan sikap integritas dan anti korupsi. Bagi sekolah, disarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan sosial kepada peserta didik dalam rangka memperluas wawasan dan kewaspadaan tentang “Integritas dan Gerakan Anti Korupsi” serta guru dapat berperan sebagai pendidik dalam mengarahkan peserta didik untuk menerapkan sikap anti korupsi.

Daftar Pustaka

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Bagaskara, M. (2022). Indeks Persepsi Korupsi Di Indonesia 2021 Peringkat 96 dari 180 Negara. *Tempo.Co*. <https://nasional.tempo.co/read/1553924/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-2021-peringkat-96-dari-180-negara>
- Endro, G. (2017). Menyelisik makna integritas dan pertentangannya. *Integritas*, 3(1), 131–152. <https://jurnal.kpk.go.id>
- Handoyo, E. (2013). *Pendidikan Antikorupsi* (Edisi Revi). Penerbit Ombak (Anggota IKAPI).
- Nasir, R. (2006). *Dialekta Islam dengan Problem Kontemporer*. IAIN Press & LKiS.
- Pahlevi, R. (2022). *Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Naik 1 Poin Jadi 38 pada 2021*. [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/26/indeks-persepsi-](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/26/indeks-persepsi-korupsi-indonesia-naik-1-poin-jadi-38-pada-2021)

korupsi-indonesia-naik-1-poin-jadi-38-pada-2021

- Ramadhan, A. (2020). Wakil Ketua KPK : Makin Tinggi Tingkat Pendidikan, Makin Tinggi Perilaku Koruptifnya. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/01/14381271/wakil-ketua-kpk-makin-tinggi-tingkat-pendidikan-makin-tinggi-perilaku>